

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejak awal abad ke-20 sampai dengan sekarang sudah banyak sekali perkembangan teknologi yang dapat kita rasakan secara nyata. Teknologi merupakan alat yang diciptakan guna membantu manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Perkembangan teknologi sangat berdampak pada segala aspek kehidupan, salah satunya adalah bidang pengelolaan keuangan negara.

Pengelolaan keuangan negara di Indonesia sendiri sudah ada sejak lama, mulai dari zaman kerajaan hingga sampai sekarang. Pengelolaan keuangan ada untuk memastikan terlaksananya pembangunan dalam pemerintahan. Sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1997, Pemerintah Indonesia membuat suatu rencana jangka panjang untuk melakukan reformasi sistem-sistem pengelolaan keuangan dari administrasi kas menuju pengelolaan kas secara aktif.

Perkembangan pengelolaan keuangan negara sudah mulai terasa sejak tahun 2003 yang mana sudah mulai bisa memberikan dampak kas yang memiliki likuiditas yang tinggi dibandingkan daripada tahun-tahun sebelumnya. Belum lagi dibuatnya kerangka perbendaharaan negara yang modern pada tahun 2004 sehingga terbentuknya Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

Terbentuknya Direktorat Jenderal Perbendaharaan membantu pemerintah dalam menangani fungsi-fungsi perbendaharaan sehingga pada tahun 2009 DJPb memulai era baru pengelolaan keuangan negara yang terintegrasi, melalui Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis pengelolaan perbendaharaan yang ada di seluruh unit kerja DJPb. Pada tahun 2015 aplikasi SPAN di *roll-out* secara nasional. Pada awal tahun 2020 pada tingkat KPPN mulai menggunakan Sistem Aplikasi Satker (SAS) yang menjadi dasar dalam proses bisnis KPPN. Setelah itu juga, diterbitkan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang mengintegrasikan dan mendigitalisasikan data di satuan kerja. *Roll-out* sakti secara nasional dilakukan pada tahun 2022.

Krisis moneter yang terjadi pada akhir abad ke-19 membuat Indonesia tidak mampu untuk memenuhi target pertumbuhan ekonomi nasional. Meningkatkan penerimaan negara secara drastis maupun melakukan pinjaman dalam negeri sebab beban ekonomi yang diterima rakyat sudah terlalu berat akibat krisis moneter. Oleh karena itu, jalan alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan pinjaman luar negeri.

Dalam praktik APBN pinjaman dan hibah juga memiliki peran penting untuk menyokong modal pembangunan yang tidak semuanya bisa didapat dengan rupiah murni. Oleh sebab itu, dalam APBN juga sudah ditetapkan untuk melakukan pinjaman dan/atau hibah untuk membantu tercapainya pembangunan nasional.

Melihat perkembangan sistem pengelolaan keuangan dan juga banyaknya pembangunan yang dilakukan pada saat ini penulis berencana mengangkat topik **“Evaluasi Sistem Penyaluran Dana Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri dengan Mekanisme Pembayaran Langsung pada KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah(KPH)”** dalam KTTA sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar ahli madya akuntansi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang dibuat, penulis menentukan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung secara manual oleh KPPN KPH?
2. Bagaimana proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung menggunakan aplikasi SAS oleh KPPN KPH?
3. Bagaimana proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung menggunakan SAKTI oleh KPPN KPH?
4. Bagaimana kesesuaian proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah oleh KPPN KPH antara sistem penyaluran dana yang digunakan saat ini dengan peraturan yang berlaku?
5. Bagaimana dampak penggunaan SAKTI terhadap proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah oleh KPPN KPH

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung secara manual
2. Mengetahui proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung dengan menggunakan aplikasi SAS
3. Mengetahui proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung dengan menggunakan SAKTI
4. Mengetahui kesesuaian antara sistem yang digunakan oleh KPPN KPH dengan peraturan yang berlaku.
5. Mengetahui dampak penggunaan SAKTI pada proses penyaluran dana pinjaman dan/atau hibah oleh KPPN KPH.

I.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis hanya membahas evaluasi mengenai sistem yang sudah digunakan oleh KPPN KPH untuk melakukan pencairan dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung.

I.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan dari analisis masalah adalah:

1. Akademisi

Sebagai referensi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan secara langsung terkait sistem pencairan dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung pada KPPN KPH

2. KPPN KPH

Sebagai dokumentasi atas evaluasi dari data yang telah dilakukan untuk digunakan secara khusus oleh KPPN KPH sebagai bahan evaluasi atas sistem pencairan dana pinjaman dan/atau hibah luar negeri dengan mekanisme pembayaran langsung yang sudah berjalan sampai saat ini.

I.6 Metode Penelitian

1. Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber seperti yang berasal dari buku, jurnal, dokumen, serta sumber lain yang kredibel

2. Studi Dokumen

Metode ini dilakukan dengan menganalisis data-data yang sudah tersedia pada objek penulisan.

3. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang tidak tercantum dalam peraturan atau dokumen terkait

I.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pengenalan awal dan gambaran umum terkait judul yang ditulis oleh penulis yang mana Bab I mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II merupakan penjabaran teori-teori yang relevan dengan yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tugas akhir ini. Landasan teori ini menjelaskan seluruh aspek yang berkaitan dengan proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang diperoleh dari buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III berisikan metode pengumpulan data yang mencakup observasi, studi dokumen, dan wawancara. Pada bab ini penulis akan menjabarkan gambaran umum dari KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah, penulis juga menjabarkan pembahasan dari karya tulis ini

BAB IV KESIMPULAN

Bab IV berisikan kesimpulan dan saran dari data yang sudah diteliti pada bab-bab sebelumnya.